



MEDIA	Investor Daily	Jumat, 20 Maret 2009	
JUDUL	St Moritz Gandeng Bank Permata		
POSISI	Hal 25 (Property News)	TONASI	Positif

St Moritz Gandeng Bank Permata

JAKARTA – PT Lippo Karawaci Tbk menggandeng PT Bank Permata Tbk untuk menyediakan fasilitas kredit pemilikan apartemen (KPA) bagi pembelian unit-unit hunian vertikal yang dikembangkannya di St Moritz Penthouses & Residences. Selain memperkuat sinergi bisnis, kerja sama ini dilakukan untuk memperluas pangsa pasar masing-masing pihak.

Direktur Retail Banking Bank Permata Lauren Sulistyawati mengatakan, pihaknya ingin memasuki pasar menengah ke atas melalui pemberian KPA di St Moritz Penthouses & Residences. "Melalui kerja sama ini, kami akan memberikan skim pembiayaan KPA yang inovatif bagi nasabah melalui produk PermataKPR Bijak," jelas Lauren, saat penandatanganan kerja sama tersebut di Jakarta, Kamis (19/3).

Paket KPA yang ditawarkan PermataKPR Bijak adalah suku bunga yang kompetitif, yakni 6,75% tetap (*fixed*) selama enam bulan. Paket ini dapat dinikmati oleh nasabah Bank Permata, melalui perhi-

tungan bahwa sebesar 75% saldo tabungan harian akan menjadi pengurang beban bunga KPA sehingga memudahkan nasabah dalam mengatur suku bunga KPA.

"Sistem ini juga membuat KPA cepat lunas tanpa terasa. Fasilitas yang memadukan antara KPR sekaligus rekening tabungan ini merupakan yang pertama dan satu-satunya di Indonesia," kata Lauren menekankan.

Direktur St Moritz Penthouses & Residences Budhi Gozali mengatakan, kerja sama dengan Bank Permata dilakukan untuk memperluas keseimbangan kepada pembeli St Moritz dalam memilih KPA. "Kami berharap kemitraan ini akan terus berlanjut untuk proyek-proyek PT Lippo Karawaci selanjutnya," ujar Budhi.

Tahap Akhir

Sementara itu, setelah tiga menara apartemen St Moritz Penthouses & Residences terjual 80% dalam sehari, kini Lippo Karawaci menjajaki peluncuran tiga menara apartemen lagi di St Moritz.

Menurut Direktur PT Lippo Karawaci Tbk Edhi Sutarto, respons pasar masih cukup baik meskipun terjadi krisis global. "Soalnya, pasar yang kami bidik merupakan kalangan atas yang tidak terpengaruh oleh situasi krisis eksternal," ujar Edhi.

Dia menuturkan, meskipun sempat mengalami perlambatan penjualan pada triwulan IV-2008, transaksi pembelian apartemen di St Moritz tetap ada. "Pada saat itu, kami hanya mampu menjual beberapa unit saja. Kondisi penjualan mulai membaik pada awal tahun ini," jelas dia.

Sekitar 80% unit apartemen yang dipasarkan di menara Presidential, Ambassador, dan Royal telah terjual. Dari jumlah itu, 60% di antaranya dibeli dengan memanfaatkan fasilitas KPA, 25% melalui tunai keras, dan sisanya dibayar dengan sistem tunai bertahap. (ely)